

Penyuluhan KDRT dan Pelatihan Manajemen Keuangan pada Kelompok PKK Banjar Tulangampiang

¹Ni Nyoman Muryatini, ² Ni Wayan Cahya Ayu Pratami, ³ Ni Kadek Sukerti,
⁴ Muhamad Samsudin, ⁵ Edwar

Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3,4,5}

*Email: nyoman_muryatini@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menjadi isu yang sangat mengkhawatirkan belakangan ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemberitaan di media *online* maupun televisi mengenai kasus KDRT. Pada masa pandemi covid19, KDRT banyak dipicu karena permasalahan ekonomi. Mitra pada kegiatan ini adalah kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Tulangampiang, Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. Jarak lokasi mitra dengan pengusul diperkirakan 9,4 km. Kelompok PKK yang aktif sebanyak 50 orang. Berdasarkan kunjungan awal yang dilakukan tim pengabdian ke mitra yang dihadiri oleh Ketua PKK beserta anggotanya, dengan metode diskusi diperoleh kesimpulan pengetahuan mitra terhadap KDRT dan manajemen keuangan dalam keluarga sangat rendah. Solusi permasalahan yang diberikan dalam kegiatan ini yaitu memberikan sosialisasi tentang KDRT, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan konsultasi, serta pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan metode ceramah dan latihan membuat kas masuk dan keluar secara sederhana. Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring didapatkan, pengetahuan mitra tentang KDRT dan manajemen keuangan dalam keluarga mengalami peningkatan.

Kata kunci : penyuluhan KDRT, manajemen keuangan, PKK

ABSTRACT

Domestic violence has become an alarming issue in recent times, as evidenced by the multitude of online and television reports on the subject. During the COVID-19 pandemic, domestic violence was fueled by economic problems. The partner of this activity is the group of PKK Banjar Tulangampiang, village of Pemecutan Kaja, northern Denpasar. The distance of partner and proposer's location is estimated at 9.4 km. The active PKK group consists of 50 members. The partners' knowledge of domestic violence and financial management in the family is very low. The solution to this issue is to provide socialization on domestic violence through lectures, discussions, and consultations methods, and financial management training through lectures and exercises methods on how to manage cash flow in a simple way. Based on the evaluations and monitoring obtained, the partners' knowledge of domestic violence and financial management in the family is increasing.

Key words: education of domestic violence, financial management, PKK

PENDAHULUAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok PKK

Banjar Tulangampiang. Banjar Tulangampiang terletak di Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar

Utara, Provinsi Bali yang terdiri dari 170 kepala keluarga. Jumlah anggota PKK yang aktif saat ini berjumlah 50 orang. Lokasi mitra pengabdian berjarak 9,4 km dari lokasi pengusul yaitu Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali.

Berdasarkan kunjungan awal ke mitra yang dilakukan oleh tim pengabdian, didapatkan kondisi kurangnya pengetahuan mitra terkait KDRT, begitu juga pengetahuan dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga sebagai upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Kekerasan dalam rumah tangga selama masa pandemi banyak dipicu karena permasalahan ekonomi, oleh sebab itu salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengelola keuangan rumah tangga melalui manajemen keuangan.

Jumlah peserta pelatihan dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang. Sebelum memulai kegiatan sosialisasi KDRT, akan diawali dengan tim membagikan kuisisioner kepada mitra untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra terkait KDRT. Selanjutnya saat pelatihan manajemen keuangan, juga akan diawali dengan membagikan kuisisioner kepada mitra untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra terkait manajemen keuangan keluarga. Pelatihan manajemen keuangan dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan daftar uang masuk dan keluar per bulannya secara sederhana, sehingga bisa mengatur keuangan keluarga. Dalam tahap evaluasi kegiatan tim akan kembali membagikan kuisisioner kepada mitra untuk mengukur tingkat capaian kegiatan ini.

Urgensi atas sosialisasi Undang – undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) dan pelatihan manajemen keuangan di kalangan masyarakat mutlak diperlukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Sosialisasi UU PKDRT yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada PKK Banjar Tulangampiang, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait

KDRT dan manajemen keuangan dalam rumah tangga.

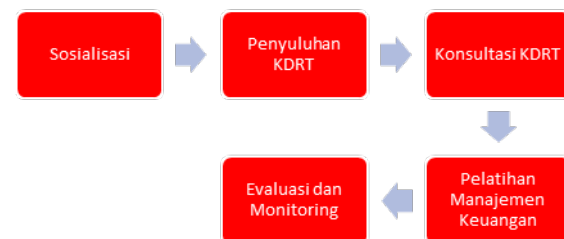
RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan mitra tentang bentuk – bentuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
2. Kurangnya pengetahuan mitra tentang upaya yang dapat dilakukan sebagai korban KDRT.
3. Kurangnya pengetahuan mitra tentang cara manajemen keuangan dalam rumah tangga.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, dijelaskan dengan gambar berikut :



Gambar 1. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan dihadiri oleh seluruh tim pengabdian masyarakat, ketua dan anggota PKK Banjar Tulangampiang. Pada sosialisasi tersebut, tim pengabdian masyarakat menyampaikan mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan ini.
2. Kegiatan penyuluhan/sosialisasi KDRT dilaksanakan, diawali dengan pembagian kuisisioner kepada mitra untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra tentang KDRT. Dalam kegiatan ini disampaikan mengenai bentuk – bentuk kekerasan dalam rumah tangga dan upaya apa yang dapat

- dilakukan sebagai korban KDRT. Pada kegiatan ini juga dibuka sesi konsultasi, peserta yang telah mengikuti penyuluhan KDRT dapat melakukan konsultasi terhadap permasalahan yang dihadapi terkait KDRT.
3. Pelatihan manajemen keuangan dilaksanakan untuk menguatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kegiatan ini diawali dengan pembagian kuisisioner kepada mitra untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitra terkait manajemen keuangan dalam rumah tangga. Pelatihan manajemen keuangan dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan daftar uang masuk dan keluar per bulannya secara sederhana, sehingga mitra diharapkan dapat mengatur keuangan keluarga.
 4. Tahap evaluasi kegiatan, tim akan membagikan kuisisioner kepada mitra yang bertujuan guna mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian ini akan diikuti oleh seluruh tim pengabdian.

PEMBAHASAN

Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dalam kurun waktu terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat dari pemberitaan di media *online* maupun televisi yang kian marak belakangan ini. Pada masa pandemi covid-19, KDRT banyak dipicu oleh permasalahan ekonomi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang KDRT, melatarbelakangi keinginan tim pengabdian masyarakat dari ITB STIKOM Bali untuk memberikan penyuluhan KDRT dan pelatihan manajemen keuangan untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarga, sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kekerasan adalah “sebagai hal yang sifatnya berciri keras,

perbuatan seseorang yang akan menyebabkan cedera atau meninggalnya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik”.

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004, disebutkan “Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dan lingkup rumah tangga”.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, mengklasifikasikan bentuk KDRT, sebagai berikut:

(1) “Kekerasan Fisik adalah perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat”. Bentuk-bentuk kekerasan fisik antara lain mendapatkan perlakuan ditampar, dipukul, dijambak, diinjak, ditendang, dicekik, dilempar dengan menggunakan benda keras, disiksa dengan pisau, setrika, gunting, dan dibakar;

(2) “Kekerasan Psikis adalah perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan atau penderitaan psikis berat pada seseorang”. Kekerasan psikis dapat berupa dimaki, dihina untuk merendahkan harga diri seseorang, dibentak dan mendapatkan ancaman yang mengakibatkan rasa takut;

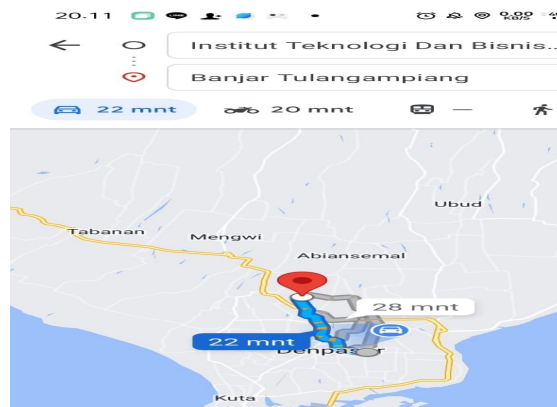
(3) “Kekerasan seksual dapat berupa perbuatan memaksakan hubungan seksual yang dilakukan terhadap orang yang menetap dalam rumah tangga atau pemaksaan hubungan seksual pada salah seorang dalam lingkup rumah tangganya dengan orang lain untuk tujuan komersial dan tujuan tertentu”;

(4) Penelantaran rumah tangga merupakan tindakan seseorang yang menelantarkan orang dalam lingkup rumah tangga, padahal menurut hukum orang tersebut wajib untuk memberikan penghidupan, perawatan, dan pemeliharaan. Berlaku juga bagi orang yang mengakibatkan seseorang ketergantungan secara ekonomi dengan cara membatasi dan/atau melarang seseorang untuk bekerja di dalam maupun di luar rumah, sehingga mengakibatkan orang tersebut berada di bawah kendalinya. (Theresia Vania Radhitya, 2020).

Dampak pandemi covid-19 sangat luas, di dalam rumah tangga bukan hanya masalah kesehatan saja, namun juga berdampak pada ekonomi keluarga yang mengakibatkan masalah keuangan. Pengelolaan dan perancangan keuangan yang cermat sangat penting untuk dilakukan, untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

Pada dasarnya manajemen adalah pemanfaatan sumber daya organisasi yang bertujuan mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perekonomian dalam rumah tangga merupakan pondasi utama untuk terciptanya rumah tangga yang damai dan bahagia. Manajemen keuangan rumah tangga merupakan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki rumah tangga tersebut. Dalam mengelola keuangan rumah tangga hendaknya melalui perencanaan yang matang untuk mengantisipasi munculnya masalah di kemudian hari (Yoyoh Rohaniah, Rahmaini, 2021).

Dalam kegiatan ini mitra berperan aktif, memiliki kontribusi dalam memberikan usulan terkait permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan pengabdian masyarakat, meluangkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

Pelaksanaan Kegiatan

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan kepada mitra dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2023, pukul 15 : 00 – 17 : 00 WITA di Banjar Tulangampiang, Desa Pemecutan Kaja, yang bertujuan memberikan informasi terkait latar belakang, target, sasaran, dan tujuan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Sosialisasi kegiatan ditunjukkan pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

2. Penyuluhan KDRT

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023, pukul 16 : 00 – 17 : 30 WITA, yang diikuti oleh Ibu Ketua PKK Banjar Tulangampiang beserta anggota, dengan rentang usia 22 – 60 tahun.

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang KDRT, bentuk – bentuk KDRT dan apa yang dapat dilakukan sebagai korban KDRT. Kegiatan penyuluhan ini diisi dengan metode ceramah dan diskusi. Sebelum dilakukan penyuluhan seluruh anggota PKK mengisi kuisioner yang dibagikan oleh tim pengabdian, hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran hukum kelompok anggota PKK sebelum mendapatkan penyuluhan. Dalam kegiatan evaluasi dan monitoring kuisioner dibagikan lagi untuk mengetahui apakah pengetahuan dan kesadaran hukum kelompok anggota PKK mengalami peningkatan setelah mendapatkan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 4. Materi Penyuluhan KDRT



Gambar 5. Pembagian Kuisisioner Sebelum Dilakukan Penyuluhan



Gambar 7. Konsultasi KDRT



Gambar 6. Penyuluhan KDRT

3. **Konsultasi KDRT**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023, pukul 17 : 30 – 18 : 00 WITA diikuti oleh Ketua dan anggota PKK Banjar Tulangampiang. Konsultasi KDRT dilakukan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok PKK Banjar Tulangampiang untuk melakukan konsultasi kepada tim pengabdian terkait kekerasan yang pernah dialami dalam lingkup rumah tangga. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :

4. **Pelatihan Manajemen Keuangan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023, pukul 16:00 – 18:00 WITA yang diikuti oleh Ketua dan anggota PKK Banjar Tulangampiang. Pelatihan manajemen keuangan bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kegiatan dilakukan dengan memberikan ceramah, diskusi serta pelatihan membuat kas keluar dan masuk secara sederhana. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :





Gambar 8. Materi Pelatihan Manajemen Keuangan

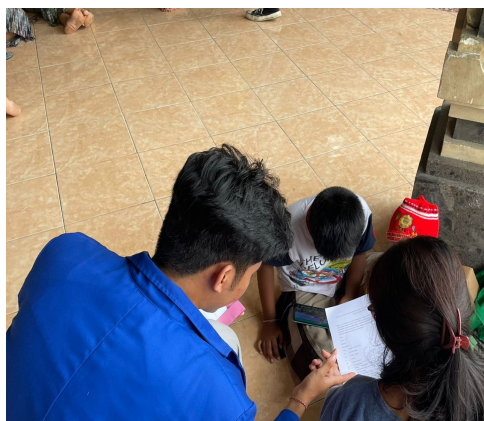


Gambar 9. Pelatihan Manajemen Keuangan

5. **Evaluasi Dan Monitoring Kegiatan** Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023, diikuti oleh seluruh tim pengabdian, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Metode yang digunakan adalah dengan membagikan kuisisioner yang diisi oleh mitra. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 10. Pembagian Kuisisioner



Gambar 11. Pembagian Kuisisioner

Pengujian kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan melibatkan 37 orang responden yaitu anggota PKK Banjar Tulangampiang yang telah mendapatkan penyuluhan KDRT dan pelatihan manajemen keuangan. Kuisisioner didistribusikan kepada responden secara langsung.

Berikut ini merupakan nilai kategori jawaban kuisisioner yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan Kuisisioner

Kategori	Nilai Kategori
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut merupakan perhitungan interval nilai yang digunakan untuk menentukan rentang skor terendah hingga tertinggi. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval:

$$\frac{\text{Bobot nilai tertinggi} - \text{Bobot nilai terendah}}{\text{Jumlah bobot nilai}}$$

Sehingga, $\frac{5 - 1}{5} = 0.8$

Jadi jarak interval nilai dari 1.0 hingga 5.0 adalah 0.8

Gambar 12. Rumus Jarak Interval

Berikut ini merupakan kriteria skor berdasarkan jarak interval nilai yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 2. Skor Jarak Interval Nilai

Skor	Keterangan
4.2 – 5.0	Sangat Baik
3.4 – 4.1	Baik
2.6 – 3.3	Cukup Baik
1.8 – 2.5	Kurang Baik
1.0 – 1.7	Tidak Baik

Jarak interval persentase digunakan untuk menentukan jarak nilai persentase 0% hingga 100%. Rumus menghitung jarak interval sebagai berikut :

Jarak Interval = $100/\text{Jumlah bobot nilai}$

Sehingga diperoleh jarak intervalnya : $100/5 = 20$

Jarak interval persentase dari 0% hingga 100% adalah 20%

Gambar 13. Jarak Interval Persentase

Berikut merupakan kriteria persentase nilai berdasarkan jarak interval persentase:

Tabel 3. Persentase Interval

Persentase	Keterangan
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79.99%	Baik
40% - 59.99%	Cukup Baik
20% - 39.99%	Kurang Baik
0% - 19.99%	Tidak Baik

Responden	Nomor Pertanyaan Dan Bobot Nilai										Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
RSP 1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
RSP 2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	34
RSP 3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	40
RSP 4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
RSP 5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	36
RSP 6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
RSP 7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
RSP 8	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
RSP 9	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	37
RSP 10	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
RSP 11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
RSP 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RSP 13	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	43
RSP 14	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	33
RSP 15	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
RSP 20	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
RSP 21	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
RSP 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
RSP 23	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	38
RSP 24	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	33
RSP 25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
RSP 26	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
RSP 27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
RSP 28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
RSP 29	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
RSP 30	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	45
RSP 31	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
RSP 32	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
RSP 33	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
RSP 34	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35
RSP 35	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
RSP 36	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	44

Gambar 13. Hasil Perhitungan Kuisisioner

Dari tabel di atas diperoleh total rata-rata 3,9 dengan persentase 78%, sehingga dapat disimpulkan kategori pemahaman mitra tentang KDRT dan manajemen keuangan “Baik”.

Luaran Kegiatan

Capaian luaran kegiatan dan luaran pengabdian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Luaran Kegiatan

No	Luaran Kegiatan	Hasil
1	Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding (ber ISSN)	Terlaksana sesuai target capaian
2	Publikasi pada media massa cetak/elektronik FAJAR BALI.com, https://fajarbali.com/cegah-kdrt-akademisi-beri-	Terlaksana sesuai target capaian

	penyuluhan-hukum/	
3	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran hukum tentang KDRT dan manajemen keuangan dalam rumah tangga	Tercapai dengan persentase 78% kategori nilai "baik"
4	Modul KDRT dan manajemen keuangan	Terlaksana sesuai target capaian

SIMPULAN

Pemberian penyuluhan KDRT kepada mitra mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran hukum mitra. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi disambut dengan antusias oleh mitra. Mitra sangat tertarik dengan materi yang dibawakan oleh tim pengabdian. Adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran hukum mitra diharapkan dapat mencegah terjadinya KDRT di masyarakat.

Dalam pelatihan manajemen keuangan, mitra sangat antusias mengikuti kegiatan. Dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mitra dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga sebagai upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

Saran untuk kegiatan ini, agar dapat dilaksanakan kegiatan yang sejenis secara berkelanjutan di wilayah yang berbeda agar dapat mengedukasi masyarakat tentang KDRT, sebagai upaya mencegah peningkatan kasus KDRT di masyarakat dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali yang telah memberikan bantuan dana bagi terselenggaranya kegiatan ini sesuai dengan target dan capaian yang direncanakan dan kepada mitra Bapak Kelihan, Ibu Ketua dan seluruh anggota

PKK Banjar Tulangampiang, Desa Pemecutan Kaja yang telah bersedia meluangkan waktu, dan menyediakan tempat bagi terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Radhitya, T. V., Nurwati, N., Irfan, M., (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2 (2), 111 – 119. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkrk/article/view/29119/0>
- Rohaniah, Y., Rahmaini, (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 4 (1), 45 – 49. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/1371>